



# LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2022



## INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN AMAI GORONTALO

Kampus 1 : Jl. Gelatik No. 1, Kota Gorontalo  
Kampus 2 : Jl. Sultan Amai No. 1 Kabupaten Gorontalo

[www.iaingorontalo.ac.id](http://www.iaingorontalo.ac.id)  
[info@iaingorontalo.ac.id](mailto:info@iaingorontalo.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah salah satu entitas Akuntansi di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada IAIN Sultan Amai Gorontalo. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Gorontalo, 27 Februari 2023

Rektor,



Dr. H. Zulkarnain Suleman, M.Hl.  
NIP. 196711192005011004

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca

D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional

E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

F. Pengungkapan Penting Lainnya

VI. Lampiran dan Daftar

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN AMAI GORONTALO

Kampus 1: Jln. Gelatik No.1 Heledulaa Utara Kota Gorontalo Telp. (0435)822725  
Kampus 2: Desa Pone Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo Telp. (0435) 880251  
Faksimile. (0435) 882398 Website: www.iaingorontalo.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

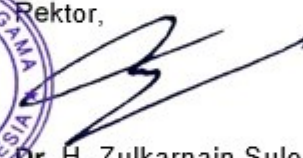
Laporan Keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Gorontalo, 19 Januari 2023

Pektor,

  
Dr. H. Zulkarnain Suleman, M.HI.  
NIP. 196711192005011004

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi:

### **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp13.003.152.867 Atau mencapai 94 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp13.830.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp72.653.656.553 Atau mencapai 99 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp73.497.669.000.

### **NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp252.026.784.679 Yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp31.996.250; Aset tetap (neto) sebesar Rp251.802.922.200; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp191.866.229.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp16.600.000 Dan Rp252.010.184.679.

### **LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp12.323.981.497, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp75767558977 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp-63.443.577.480. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp691.971.370 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-62.751.606.110

### **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp 255.111.287.103 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp -62.751.606.110 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan Transaksi antar Entitas sebesar Rp 59.650.503.686 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp 252.010.184.679.

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar

Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**IAIN SULTAN AMAI GORONTALO**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(dalam Rupiah)

Uraian	Cat	2022				2021	
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Di Atas (Bawah)	%	Realisasi	%
Pendapatan Negara Dan Hibah							
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	13.830.000.000,	13.003.152.867,	(826.847.133,)	94,02	11.356.636.369,	83,35
Jumlah Pendapatan Dan Hibah		13.830.000.000,	13.003.152.867,	(826.847.133,)	94,02	11.356.636.369,	83,35
Belanja	B.2						
Belanja Pegawai	B.3	38.643.453.000,	38.487.157.475,	(156.295.525,)	99,75	40.747.181.676,	105,56
Belanja Barang	B.4	25.883.511.000,	25.476.536.794,	(406.974.206,)	98,58	21.459.927.945,	88,7
Belanja Modal	B.5	3.056.405.000,	2.775.662.284,	(280.742.716,)	90,81	3.016.664.898,	94,71
Belanja Bantuan Sosial	B.6	5.926.800.000,	5.926.800.000,	0,	100,00	5.926.800.000,	100,00
Jumlah Belanja		73.510.169.000,	72.666.156.553,	(844.012.447,)	98,099	71.150.574.519,	98,95

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## II. NERACA

**IAIN SULTAN AMAI GORONTALO**  
**NERACA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(dalam Rupiah)

<i>Uraian</i>	<i>Catatan</i>	<i>2022</i>	<i>2021</i>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>	<b>C.1</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	16.600.000,	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	0,	0
Persediaan	C.1.3	2.596.250,	5.572.500
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>19.196.250,</b>	<b>5.572.500</b>
<b>ASET TETAP</b>	<b>C.2</b>		
Tanah	C.2.1	90.263.314.000,	90.263.314.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	34.264.202.704,	35.107.766.704
Gedung dan Bangunan	C.2.3	169.360.244.924,	167.275.893.640
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	6.157.541.816,	6.157.541.816
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	2.979.794.520,	2.979.794.520
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.2.6	(51.222.175.764,)	(46.951.332.660)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>251.802.922.200,</b>	<b>254.832.978.020</b>
<b>ASET LAINNYA</b>	<b>C.3</b>		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	1.571.268.438,	1.571.268.438
Aset Lain-lain	C.3.2	107.000.000,	107.000.000
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.3.3	(1.486.402.209,)	(1.405.531.855)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>191.866.229,</b>	<b>272.736.583</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>252.013.984.679,</b>	<b>255.111.287.103</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>C.4</b>		
Uang Muka dari KPPN	C.4.1	16.600.000,	0
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>16.600.000,</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>16.600.000,</b>	<b>0</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.5	251.997.384.679,	255.111.287.103
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>251.997.384.679,</b>	<b>255.111.287.103</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>252.013.984.679,</b>	<b>255.111.287.103</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## III. LAPORAN OPERASIONAL

**IAIN SULTAN AMAI GORONTALO**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(dalam Rupiah)

Uraian	Cat	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL		0,	0,
PENDAPATAN		0,	0,
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	12.311.181.497,	11.241.151.523,
Jumlah Pendapatan		12.311.181.497,	11.241.151.523,
BEBAN		0,	0,
Beban Pegawai	D.2	38.487.157.475,	40.747.181.676,
Beban Persediaan	D.3	324.102.850,	400.589.770,
Beban Barang dan Jasa	D.4	17.077.913.524,	16.536.431.153,
Beban Pemeliharaan	D.5	1.637.579.684,	1.600.263.755,
Beban Perjalanan Dinas	D.6	6.439.916.986,	2.917.464.067,
Beban Bantuan Sosial	D.7	5.926.800.000,	5.926.800.000,
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	5.886.588.458,	5.909.010.585,
JUMLAH BEBAN		75.780.058.977,	74.037.741.006,
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(63.468.877.480,)	(62.796.589.483,)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		0,	0,
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		485.686.836,	0,
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		485.686.836,	0,
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		206.284.534,	115.484.846,
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		206.284.534,	115.484.846,
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0,	0,
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9	691.971.370,	115.484.846,
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(62.776.906.110,)	(62.681.104.637,)
POS LUAR BIASA	D.10	0,	0,
Beban Luar Biasa		0,	0,
JUMLAH POS LUAR BIASA		0,	0,
SURPLUS/DEFISIT - LO		(62.776.906.110,)	(62.681.104.637,)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**IAIN SULTAN AMAI GORONTALO**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1	255.111.287.103,	234.563.222.964,
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(62,776,906,110,)	(62.681.104.637,)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	0,	0,
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	0,	0,
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	0,	0,
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4.3	0,	(3.325.880,)
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.4	0,	0,
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.5	0,	19.232.887,
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.6	0,	0,
<b>JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>			15.907.007,
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	59,663,003,686,	83.213.261.769,
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(3.113.902.424,)	20.548.064.139,
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6</b>	<b>251.997.384.679,</b>	<b>255.111.287.103,</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis IAIN Sultan Amai Gorontalo

Dasar  
Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis

IAIN Sultan Amai Gorontalo didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, PMA 34 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas PMA 22 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo dan PMA 57 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas PMA 22 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo Entitas berkedudukan di Kampus I Jl. Gelatik No.1 Kotamadia Gorontalo dan di Kampus II Jl. Sultan Amai No. 1 Kabupaten Gorontalo.

Sebagaimana dijabarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 22 Tahun 2013 bahwa IAIN Sultan Amai Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut maka dalam Pasal 3 PMA Nomor 22 Tahun 2013, IAIN Sultan Amai Gorontalo menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Visi IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah ***“menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam Studi Islam, Sains, dan Pusat Pengembangan Budaya.”***

Misi IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah:

1. Menyelenggarakan studi ilmu-ilmu keislaman, sains, dan teknologi yang memiliki keunggulan;
2. Mengembangkan riset studi ilmu-ilmu keislaman, dan sains yang berbasis budaya; dan
3. Mewujudkan pusat budaya dan meningkatkan kerjasama lintas sektoral.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut IAIN Sultan Amai Gorontalo

melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
2. Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
3. Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
4. Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
5. Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
6. Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
7. Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
8. Meningkatnya muatan moderasi beragama, literasi, edukasi dan internalisasi pemahaman agama Islam

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

### **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis  
Akuntansi*

### **A.3. Basis Akuntansi**

IAIN Sultan Amai Gorontalo menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual (*accrual basis*) adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas (*cash basis*) adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh

aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

*Kebijakan Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari IAIN Sultan Amai Gorontalo. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan- LRA**

*Pendapatan -LRA*

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan- LO**

*Pendapatan -LO*

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

##### **(3) Belanja**

*Belanja*

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran

tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

*Beban*

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

#### (5) Aset

*Aset*

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

##### a. Aset Lancar

*Aset Lancar*

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
  - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

<i>Kualitas Piutang</i>	<i>Uraian</i>	<i>Penyisihan</i>
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
  - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

*Aset Tetap*

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

*Penyusutan Aset Tetap*

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

<i>Kelompok Aset Tetap</i>	<i>Masa Manfaat</i>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya	4 tahun

#### **d. Piutang Jangka Panjang**

*Piutang Jangka Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

#### **e. Aset Lainnya**

*Aset Lainnya*

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

## Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

<i>Kelompok Aset Tetap</i>	<i>Masa Manfaat</i>
<i>Software Komputer</i>	4 tahun
<i>Franchise</i>	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**6) Kewajiban***Kewajiban*

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

## a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

## b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas***Ekuitas*

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN***Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran*

Satuan Kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp70.759.766.000. Selama Tahun 2022, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja IAIN yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat

pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA  
Tahun Anggaran 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan PNBPN	13.830.000.000,	13.830.000.000,
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>13.830.000.000,</b>	<b>13.830.000.000,</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	37.069.000.000,	38.643.453.000,
Belanja Barang	24.707.561.000,	25.883.511.000,
Belanja Modal	3.056.405.000,	3.056.405.000,
Belanja Bantuan Sosial	5.926.800.000,	5.926.800.000,
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>70.759.766.000,</b>	<b>73.510.169.000,</b>

### B.1. Pendapatan

Realisasi  
Pendapatan  
Rp13.003.1  
52.867

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13.003.152.867 atau mencapai 94,02 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp13.830.000.000. Pendapatan Satuan Kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo terdiri dari Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha, dan Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi, dan Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan, dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam Rupiah)

Kode	Uraian	Tahun 2022		
		Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
42	<b>Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>			
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan	80.000.000,	518.383.836,	647,98
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	13.750.000.000,	12.276.458.500,	89,28
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan	0,	2.025.997,	-100,00
4259	Pendapatan Lain-Lain	0,	206.284.534,	-100,00
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>13.830.000.000,</b>	<b>13.003.152.867,</b>	<b>94,02</b>

Realisasi Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi TA 2022 mengalami kenaikan 9,21 persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan mulai meningkatnya pendapatan biaya pendidikan. Selain itu terdapat peningkatan pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, iuran badan usaha sebesar 100,00 persen yang berasal dari pendapatan sewa atas lahan untuk ATM oleh Bank Rakyat Indonesia, pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin dan pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya. Pendapatan bunga, pengelolaan rekening perbankan dan pengelolaan disebabkan oleh pendapatan jasa lembaga keuangan (jasa giro) pada rekening RPL hibah. Pendapatan lain-lain TA 2022 terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu.

## Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Kode	Uraian	Realisasi		
		Tahun 2022	Tahun 2021	%
42	<b>Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>			
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan	518.383.836,	0,	100,
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	12.276.458.500,	11.241.146.775,	9,21
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan	2.025.997,	4.748,	42.570,53
4259	Pendapatan Lain-Lain	206.284.534,	115.484.846,	78,62
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>13.003.152.867,</b>	<b>11.356.636.369,</b>	<b>14,5</b>

**B.2 Belanja**

Realisasi  
Belanja  
Rp72.751.7  
39.669

Realisasi Belanja IAIN Sultan Amai Gorontalo pada TA 2022 adalah sebesar Rp72.764.239.669 atau 98,99 persen dari anggaran belanja sebesar Rp73.497.669.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

## Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022

(dalam Rupiah)

Kode	Uraian	Tahun Anggaran 2022				
		Anggaran	Realisasi	Pengembalian	Belanja Netto	%
51	Belanja Pegawai	38.643.453.000,	38.545.972.221,	58.814.746,	38.487.157.475,	99,75
52	Belanja Barang	25.883.511.000,	25.515.805.164,	39.268.370,	25.476.536.794,	98,58
53	Belanja Modal	3.056.405.000,	2.775.662.284,	0,	2.775.662.284,	90,81
57	Belanja Bantuan Sosial	5.926.800.000,	5.926.800.000,	0,	5.926.800.000,	100,

Jumlah Belanja	73.510.169.000,	72.764.239.669,	98.083.116,	72.666.156.553,	98,99
----------------	-----------------	-----------------	-------------	-----------------	-------

Realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,13 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan antara lain: meningkatnya belanja barang.

Perbandingan Realisasi Belanja  
TA 2022 dan TA 2021

(dalam Rupiah)

Kode	Uraian	Realisasi	
		Tahun 2022	Tahun 2021
51	Belanja Pegawai	38.487.157.475,	40.747.181.676,
52	Belanja Barang	25.476.536.794,	21.459.927.945,
53	Belanja Modal	2.775.662.284,	3.016.664.898,
57	Belanja Bantuan Sosial	5.926.800.000,	5.926.800.000,
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>72.666.156.553,</b>	<b>71.150.574.519,</b>

### B.3. Belanja Pegawai

Belanja  
Pegawai  
Rp38.487.157  
.475

Realisasi belanja pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp38.487.157.475 dan Rp40.747.181.676. Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -5,5 persen dari TA 2021. Hal ini disebabkan oleh: menurunnya belanja tunjangan struktural, belanja tunjangan PPh PNS, belanja uang makan PNS, belanja tunjangan kehormatan profesor, belanja pegawai (tunjangan khusus/kegiatan)

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	26.618.739.054	26.327.679.032,
Belanja Lembur	338.380.000	338.219.000
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	11.588.853.167	14.089.910.707
Jumlah Belanja Kotor	38.545.972.221	40.755.808.739
Pengembalian Belanja Pegawai	58.814.746	8.627.063
Jumlah Belanja Pegawai	<b>38.487.157.475</b>	<b>40.747.181.676</b>

**B.4. Belanja Barang**

Belanja  
Barang  
Rp25.476.536  
.794

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp25.476.536.794 dan Rp21.459.927.945. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami kenaikan 18,72 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2021. Hal ini disebabkan, antara lain : meningkatnya belanja keperluan perkantoran, belanja barang pemberian beasiswa Non PNS dalam bentuk uang, belanja jasa langganan listrik, belanja jasa profesi, belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, belanja pemeliharaan jaringan, belanja perjalanan biasa, belanja perjalanan dinas dalam kota, belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota, belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2022 dan TA 2021  
(dalam Rupiah)

<i>Uraian</i>	<i>Realisasi 2022</i>	<i>Realisasi 2021</i>
Belanja Barang Operasional	7.411.184.102,	5.384.119.917,
Belanja Barang Non Operasional	7.634.453.288,	8.971.171.821,
Belanja Barang Persediaan	329.255.300,	436.194.345,
Belanja Jasa	2.039.340.634,	2.190.029.415,
Belanja Pemeliharaan	1.629.450.984,	1.569.838.380,
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6.405.220.396,	2.917.494.067,
Belanja Perjalanan Luar Negeri	66.900.460,	0,
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>25.515.805.164,</b>	<b>21.468.847.945,</b>
Pengembalian Belanja Barang	39.268.370,	8.920.000,
<b>Jumlah Belanja Barang</b>	<b>25.476.536.794,</b>	<b>21.459.927.945,</b>

**B.5. Belanja Modal**

Belanja  
Modal  
Rp2.775.662.  
284

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp2.775.662.284 dan Rp 3.016.664.898. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk peroleh aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal TA 2022 mengalami penurunan -7,99 persen dari Realisasi Belanja Modal TA 2021. Hal ini disebabkan, antara lain : penurunan belanja modal peralatan dan mesin, dan belanja modal lainnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021  
(dalam Rupiah)

<i>Uraian</i>	<i>Realisasi 2022</i>	<i>Realisasi 2021</i>
Belanja Modal Tanah	0,	0,
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	691.311.000,	1.132.995.400,
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.084.351.284,	1.755.169.498,
Belanja Modal Lainnya	0,	128.500.000,
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.775.662.284,</b>	<b>3.016.664.898,</b>
Pengembalian Belanja Modal	0,	0,
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>2.775.662.284,</b>	<b>3.016.664.898</b>

Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin  
Rp691.311.000

### B.5.1. Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 adalah sebesar Rp691.311.000, mengalami penurunan sebesar -38,98 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2021 sebesar Rp1.132.995.400. Hal ini disebabkan berkurangnya pengadaan peralatan dan prasarana penunjang pendidikan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
TA 2022 dan TA 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Pompa Air	8.750.000,	0,	100,00
Mesin Penghitung Uang	22.600.000,	0,	100,00
LCD Projector/Infocus	18.750.000,	13.990.000,	34,02
Focusing Screen/Layar LCD Projector	1.187.500,	0,	100,00
Meja Kerja Kayu	151.827.500,	0,	100,00
Kursi Besi/Metal	24.296.000,	112.280.000,	-78,36
Kursi Kayu	98.880.000,	0,	100,00
Sofa	99.747.000,	0,	100,00
Mesin Pemotong Rumput	14.812.500,	0,	100,00
A.C. Split	116.022.000,	140.090.000,	-17,18
Amplifier	18.960.000,	0,	100,00
Sound System	33.540.500,	4.000.000,	738,51
Karpet	43.545.000,	43.510.000,	0,08
Microphone/Wireless MIC	7.312.500,	11.572.000,	-36,81
Power Amplifier	9.487.500,	0,	100,00
Mixer Sound Sistem	10.848.000,	0,	100,00
Peralatan Studio Audio Lainnya	3.405.000,	0,	100,00
Printer (Peralatan Personal Komputer)	7.340.000,	0,	100,00
Stabilisator	0,	97.835.400,	-100,00
Meja Rapat	0,	54.985.000,	-100,00
Alat Rumah Tangga Lainnya	0,	6.000.000,	-100,00
Peralatan Studio Audio Lainnya	0,	23.925.000,	-100,00
Video Switcher	0,	6.459.000,	-100,00
Tripod Camera	0,	2.112.000,	-100,00
Lighting Stand Tripod	0,	5.720.000,	-100,00
Head Set	0,	15.950.000,	-100,00
Camera Digital	0,	18.500.000,	-100,00
Clipp On	0,	23.745.000,	-100,00
Alat Studio Lainnya	0,	31.452.000,	-100,00
P.C Unit	0,	213.650.000,	-100,00
Lap Top	0,	160.750.000,	-100,00
Printer (Peralatan Personal Komputer)	0,	77.350.000,	-100,00
Rak Server	0,	49.720.000,	-100,00
Alat Tennis Meja	0,	19.400.000,	-100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>691.311.000,</b>	<b>1.132.995.400,</b>	<b>-38,98</b>
Pengembalian Belanja Modal	0,	0,	0,
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>691.311.000,</b>	<b>1.132.995.400,</b>	<b>-38,98</b>

Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan  
Rp2.084.351.284

### B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 dan TA 2021 masing-masing adalah sebesar Rp2.084.351.284 dan Rp1.755.169.498 mengalami kenaikan sebesar 18,75 persen dibandingkan realisasi TA 2021. Belanja Modal Gedung dan Bangunan ini berasal dari Taman Permanen/ Pembangunan Landscape Gedung Rektorat Kampus 1 untuk meningkatkan kapasitas halaman kampus, penataan dan pengembangan ruang terbuka hijau yang indah dan asri.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
TA 2022 dan TA 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Taman Permanen	2.084.351.284,00	0,00	100,00
Pembuatan parkir	0,00	184.790.000,00	-100,00
Landscape FITK	0,00	719.898.000,00	-100,00
Rehab Aula Tarbiyah Kampus 1	0,00	456.802.572,00	-100,00
Rehab Gedung Rusunawa	0,00	357.898.126,00	-100,00
Pengembangan Gedung Rektorat Kampus 1	0,00	35.780.800,00	-100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.084.351.284,00</b>	<b>1.755.169.498,00</b>	<b>18,75</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>2.084.351.284,00</b>	<b>1.755.169.498,00</b>	<b>18,75</b>

Belanja Modal  
Lainnya Rp0

### B.5.3. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 dan TA 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp128.500.000 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan realisasi TA 2021. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pembuatan aplikasi peralatan penunjang pendidikan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung Lainnya  
TA 2022 dan TA 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Pembuatan <i>software</i>	0,	128.500.000,	100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0,</b>	<b>128.500.000,</b>	<b>100,00</b>
Pengembalian Belanja	0,	0,	100,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>0,</b>	<b>128.500.000,</b>	<b>100,00</b>

Belanja Bantuan  
Sosial  
Rp5.926.800.000

### B.6. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 5.926.800.000 dan Rp Rp 5.926.800.000. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2022 mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2021. Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan adalah dalam bentuk uang. Bantuan ini diberikan kepada mahasiswa penerima bidik misi dan KIP kuliah sebagai bantuan sosial untuk mendukung Program pemerintah untuk

meningkatkan perluasan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu secara ekonomi.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial  
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 2022</b>	<b>Realisasi 2021</b>
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	5.926.800.000,	5.926.800.000,
Jumlah Belanja Kotor	5.926.800.000,	5.926.800.000,
Pengembalian Belanja Bantuan Sosial	0,	0,
Jumlah Belanja Bantuan Sosial	5.926.800.000,	5.926.800.000,

## PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. Aset Lancar

Aset Lancar  
Rp19.196.250

Jumlah Aset Lancar IAIN Sultan Amai Gorontalo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp19.196.250 dan Rp 5.572.500.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

#### C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran  
Rp16.600.000

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada IAIN Sultan Amai Gorontalo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp16.600.000 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2022</b>	<b>Tahun 2021</b>
Uang Tunai di Brankas	16.600.000,	0,
Uang di Rekening Bank	0,	0,
Jumlah	16.600.000,	0,

Saldo kas di bendahara pengeluaran TA 2022 disebabkan Uang Persediaan (UP) yang tidak bisa dipertanggungjawabkan karena pagu telah habis.

Kas di  
Bendahara  
Penerimaan  
Rp0

### C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 2

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Uang Tunai di Brankas	0,	0,
Uang di Rekening Bank	0,	0,
<b>Jumlah</b>	<b>0,</b>	<b>0,</b>

### C.1.3 Persediaan

Persediaan  
Rp2.596.250

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp2.596.250 dan Rp5.572.500. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3

Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Barang Konsumsi	2.596.250,	5.572.500,
<b>Jumlah</b>	<b>2.596.250,</b>	<b>5.572.500,</b>

### C.2. Aset Tetap

Aset Tetap  
Rp251.802.  
922.200

Saldo Aset Tetap IAIN Sultan Amai Gorontalo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp251.802.922.200, dan Rp254.832.978.020.

Aset tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada IAIN Sultan Amai Gorontalo berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

#### C.2.1. Tanah

Tanah  
Rp90.263.314  
.000

Tanah yang dimiliki oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp90.263.314.000 dan Rp90.263.314.000.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

*Tabel 4*  
*Rincian Mutasi Tanah*

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	90.263.314.000,
Mutasi tambah:	
-	0,
Mutasi kurang:	
-	0,
Saldo Per 31 Desember 2022	90.263.314.000,
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0,
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	90.263.314.000,

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Tabel 5*  
*Rincian Tanah TA 2022*

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Luas	Nilai
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	176.137 m <sup>2</sup>	85.556.811.000,
2	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	3.500 m <sup>2</sup>	4.706.503.000,
Jumlah		<b>179.637 m<sup>2</sup></b>	<b>90.263.314.000,</b>

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan  
Mesin  
Rp34.264.202  
.704

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin IAIN Sultan Amai Gorontalo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp34.264.202.704 dan Rp35.107.766.704.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 6*  
*Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin*

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	<b>35.107.766.704,</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	691.311.000,
Hibah	0,
Transfer Masuk	0,
Koreksi Tambah	0,
Mutasi Kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	(1.534.875.000,)
Saldo Per 31 Desember 2022	<b>34.264.202.704,</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0,
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	<b>34.264.202.704,</b>

Gedung dan  
Bangunan  
Rp169.360.24  
4.924

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan yang dimiliki oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp169.360.244.924 dan Rp167.275.893.640.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 7  
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	<b>167.275.893.640,</b>
Mutasi tambah:	
-	0,
Taman Permanen	2.084.351.284,
Mutasi Kurang:	
-	0,
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>169.360.244.924,</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0,
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>	<b>169.360.244.924,</b>

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi  
dan Jaringan  
Rp6.157.541.  
816

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp6.157.541.816 dan Rp6.157.541.816 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8  
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	<b>6.157.541.816,</b>
Mutasi tambah:	
-	0,
Mutasi Kurang:	
-	0,
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>6.157.541.816,</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0,
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>	<b>6.157.541.816,</b>

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap  
Lainnya  
Rp2.979.794.  
520

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp2.979.794.520 dan Rp2.979.794.520.

**Tabel 9**  
**Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan**

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	<b>2.979.794.520,</b>
Mutasi tambah:	
-	
Mutasi Kurang:	
-	
Saldo Per 31 Desember 2022	<b>2.979.794.520,</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0,
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	<b>6.157.541.816,</b>

### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi  
Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp-  
51.222.175.7  
64

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp-51.222.175.764 dan Rp-46.951.332.660.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022.

**Tabel 10**

**Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

(dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	34.264.202.704,	(31.365.127.927,)	2.899.074.777,
2	Gedung dan Bangunan	169.360.244.924,	(15.877.475.324,)	153.482.769.600,
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.157.541.816,	(3.711.979.918,)	2.445.561.898,
4	Aset Tetap Lainnya	2.979.794.520,	(267.592.595,)	2.712.201.925,
	<b>Jumlah</b>	<b>212.761.783.964,</b>	<b>(51.222.175.764,)</b>	<b>161.539.608.200,</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.3. Aset Lainnya

Aset Lainnya  
Rp191.866.229

Saldo Aset Lainnya IAIN Sultan Amai Gorontalo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp191.866.229, dan Rp272.736.583.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada IAIN Sultan Amai Gorontalo terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain

#### C.3.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak  
Berwujud  
Rp1.571.268.  
438

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.571.268.438, dan Rp1.571.268.438.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud

pada IAIN Sultan Amai Gorontalo berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 11

## Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	<b>1.571.268.438,</b>
Mutasi tambah:	
-	
Mutasi Kurang:	
-	
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>1.571.268.438,</b>
Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	0,
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>	<b>1.571.268.438,</b>

**C.3.2. Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain  
Rp107.000.000

Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp107.000.000 dan Rp107.000.000. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 12

## Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam Rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021</b>	<b>107.000.000,</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Micro Bus ( Penumpang 15 S/D 29 Orang )	89.600.000,
Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	1.163.575.000,
Sepeda Motor	281.700.000,
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Micro Bus ( Penumpang 15 S/D 29 Orang )	89.600.000,
Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	1.163.575.000,
Sepeda Motor	281.700.000,
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>107.000.000,</b>
<b>Amortisasi s.d. 31 Desember 2022</b>	<b>0,</b>
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>	<b>107.000.000,</b>

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini

**C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya**

Akumulasi  
Penyusutan/Amortisasi Aset  
Lainnya Rp-  
1.486.402.209

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-1.486.402.209, dan Rp-1.405.531.855.

Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 13

**Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya  
TA 2022**

(dalam Rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
<b>A.</b>	<b>Aset Tak Berwujud</b>			
1.	Software	1.571.268.438,	1.451.379.688,	119.888.750,
	<b>Jumlah</b>	<b>1.571.268.438,</b>	<b>1.451.379.688,</b>	<b>119.888.750,</b>
<b>B.</b>	<b>Aset Lain-lain</b>	107.000.000,	35.022.521,	71.977.479,
	<b>Jumlah</b>	<b>107.000.000,</b>	<b>35.022.521,</b>	<b>71.977.479,</b>
	<b>Total</b>	<b>1.678.268.438,</b>	<b>1.486.402.209,</b>	<b>191.866.229,</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

#### C.4. Kewajiban Jangka Pendek

*Kewajiban  
Jangka  
Pendek  
Rp16.600.000*

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek IAIN Sultan Amai Gorontalo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp16.600.000 dan Rp0.

##### C.4.1. Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka  
dari KPPN  
Rp16.600.000*

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp16.600.000 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

#### C.5. Ekuitas

*Ekuitas  
Rp251.997.38  
4.679*

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp251.997.384.679 dan Rp255.111.287.103. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

*Pendapatan  
Negara  
Bukan Pajak  
Rp12.311.181  
.497.*

**D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp12.311.181.497 dan Rp11.241.151.523. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak-LRA  
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>%</b>
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	32.697.000,	0,	100,00
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	97.475.000,	101.125.000,	(3,61)
Pendapatan Biaya Pendidikan	12.009.312.000,	10.838.621.775,	10,8
Pendapatan Pendidikan Lainnya	169.671.500,	301.400.000,	(43,71)
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	2.025.997,	4.748,	42.570,53
<b>Jumlah</b>	<b>12.311.181.497,</b>	<b>11.241.151.523,</b>	<b>9,52</b>

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan luran Badan usaha; pendapatan pendidikan, buaya, riset dan teknologi; pendapatan bunga, pengelolaan rekening perbankan, dan pengelolaan; pendapatan lain-Lain yang merupakan pengembalian belanja pegawai, belanja barang yang berasal dari transaksi tahun-tahun sebelumnya.

**D.2. Beban Pegawai**

*Beban  
Pegawai  
Rp38.487.157  
.475*

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp38.487.157.475 dan Rp40.747.181.676

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

### Rincian Beban Pegawai TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Gaji Pokok PNS	13.584.291.040,	13.114.366.200,	3,58
Beban Pembulatan Gaji PNS	198.261,	185.935,	6,63
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	933.047.764,	893.030.950,	4,48
Beban Tunj. Anak PNS	300.455.008,	288.418.716,	4,17
Beban Tunj. Struktural PNS	172.029.190,	301.810.000,	(43,00)
Beban Tunj. Fungsional PNS	2.804.970.020,	2.247.200.000,	24,82
Beban Tunj. PPh PNS	82.923.065,	701.050.768,	(88,17)
Beban Tunj. Beras PNS	780.542.760,	762.582.600,	2,36
Beban Uang Makan PNS	2.069.782.000,	2.467.729.000,	(16,13)
Beban Tunjangan Umum PNS	140.390.000,	186.665.000,	(24,79)
Beban Tunjangan Profesi Dosen	5.291.334.400,	4.949.620.800,	6,90
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	399.960.800,	406.392.000,	(1,58)
Beban Uang Lembur	338.380.000,	338.219.000,	0,05
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	11.588.853.167,	14.089.910.707,	(17,75)
<b>Jumlah Beban</b>	<b>38.487.157.475,</b>	<b>40.747.181.676,</b>	<b>(5,55)</b>

#### D.3. Beban Persediaan

Beban  
Persediaan  
Rp324.102.850

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp324.102.850 dan Rp400.589.770

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Beban Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Persediaan Konsumsi	324.102.850,	394.144.788,	-17,77
Beban Persediaan Bahan Baku	0,	6.101.932,	-100,00
Beban Persediaan Lainnya	0,	343.050,	-100,00
<b>Jumlah Beban</b>	<b>324.102.850</b>	<b>400.589.770,</b>	<b>-19,09</b>

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban  
Barang dan  
Jasa  
Rp17.077.913.524  
3.524

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp17.077.913.524 dan Rp16.536.431.153.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Peningkatan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya kenaikan atas beban-beban operasional perkantoran, Beban Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang, Beban Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptabel, beban Listrik, beban telepon dan beban jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan.

Uraian	2022	2021	%
Beban Keperluan Perkantoran	5.574.364.702,	3.367.725.167,	65,52
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	1.828.878.000,	1.933.371.000,	-5,40
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	7.941.400,	83.023.750,	-90,43
Beban Bahan	2.161.604.796,	2.486.937.571,	-13,08
Beban Honor Output Kegiatan	973.752.500,	1.158.464.500,	-15,94
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.124.831.492,	4.376.679.750,	-28,60
Beban Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang	1.171.950.000,	940.200.000,	24,65
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	196.000.000,	0,	100,00
Beban Langganan Listrik	702.401.955,	574.475.509,	22,27
Beban Langganan Telepon	4.145.866,	4.129.280,	0,40
Beban Langganan Air	197.389.313,	208.531.357,	-5,34
Beban Sewa	601.795.000,	882.280.000,	-31,79
Beban Jasa Profesi	528.589.000,	392.557.000,	34,65
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	4.269.500,	128.056.269,	-96,67
<b>Jumlah Beban</b>	<b>17.077.913.524,</b>	<b>16.536.431.153,</b>	<b>3,27</b>

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.637.579.684 dan Rp1.600.263.755. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban pemeliharaan gedung dan bangunan, beban pemeliharaan peralatan dan mesin..

Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Beban Pemeliharaan TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	222.469.207,	203.215.000,	9,47
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0,	19.496.000,	(100,)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.104.602.777,	1.031.031.380,	7,14
Beban Pemeliharaan Jaringan	302.379.000,	316.096.000,	(4,34)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	8.128.700,	30.425.375,	(73,28)
<b>Jumlah Beban</b>	<b>1.637.579.684,</b>	<b>1.600.263.755,</b>	<b>2,33</b>

Beban  
Pemeliharaan  
Rp1.637.579.  
684

**D.6. Beban Perjalanan Dinas**

Beban  
Perjalanan  
Dinas  
Rp6.439.916.  
986

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.439.916.986 dan Rp2.917.464.067. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh beban perjalanan biasa, beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota, beban perjalanan dinas paket meeting luar kota dan beban perjalanan biasa-luar negeri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas  
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Perjalanan Biasa	1.886.664.630,	414.688.336,	354,96
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	53.350.000,	392.210.000,	(86,398)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	974.959.452,	43.270.000,	2.153,2
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3.458.042.444,	2.067.295.731,	67,274
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	66.900.460,	0,	100,00
<b>Jumlah Beban</b>	<b>6.439.916.986,</b>	<b>2.917.464.067,</b>	<b>120,74</b>

**D.7. Beban Bantuan Sosial**

Beban  
Bantuan  
Sosial  
Rp5.926.800.  
000

Beban Bantuan Sosial Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.926.800.000 dan Rp5.926.800.000. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Beban bantuan sosial pada IAIN Sultan Amai Gorontalo diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial  
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang	5.926.800.000	5.926.800.000	0,00
<b>Jumlah Beban</b>	<b>5.926.800.000</b>	<b>5.926.800.000</b>	<b>0,00</b>

**D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Beban  
Penyusutan  
dan  
Amortisasi  
Rp5.886.588.  
458

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.886.588.458 dan Rp5.909.010.585. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.693.195.661,	2.087.334.040,	-18,88
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.743.916.928,	3.361.682.969,	11,37
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	313.292.842,	313.292.840,	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	16.754.949,	16.754.949,	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	38.557.724,	38.557.724,	0,00
Beban Amortisasi Software	78.047.708,	88.565.417,	-11,88
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	2.822.646,	2.822.646,	0,00
<b>Jumlah Beban</b>	<b>5.886.588.458,</b>	<b>5.909.010.585,</b>	<b>-0,38</b>

**D.9. Kegiatan Non Operasional**

Kegiatan Non  
Operasional  
Rp691.971.370,

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional  
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Penerimaan kembali beban pegawai tahun anggaran yang lalu	45,084,560,	740.549,	5987,99
Penerimaan kembali beban barang tahun anggaran yang lalu	161,199,974,	114.744.297,	40,49
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	479.909.059,	0,	100,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	5.777.777,	0,	100,00
<b>Jumlah Beban</b>	<b>691.971.370,</b>	<b>115.484.846,</b>	<b>533,33</b>

<i>Pos Luar Biasa</i> Rp0	<b>D.10. Pos Luar Biasa</b> Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2022 dan 2021.
------------------------------	--

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

<i>Ekuitas</i> Rp255.111.287. 103	<b>E.1. Ekuitas Awal</b> Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp255.111.287.103 dan Rp234.563.222.964.
---	--

<i>Surplus/Defisit</i> LO Rp62.776.90 6.110	<b>E.2. Surplus/Defisit-LO</b> Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah defisit sebesar Rp62.776.906.110 dan Rp62.681.104.637. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.
--	---

<i>Dampak</i> <i>Kumulatif</i> <i>Perubahan</i> <i>Kebijakan</i> <i>Akuntansi</i> Rp0	<b>E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi</b> Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0.
--	---

<i>Penyesuaian</i> <i>Nilai Aset</i> Rp0	<b>E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset</b> Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.
--	---

<i>Koreksi Nilai</i> <i>Persediaan</i> Rp0	<b>E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan</b> Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
--	---

<i>Koreksi Atas</i> <i>Reklasifikasi</i> <i>Nilai</i> <i>Persediaan</i> Rp0	<b>E.4.3. Koreksi Atas Reklasifikasi</b> Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp-3.325.880.
---	--

<i>Selisih</i> <i>Revaluasi Aset</i> Rp0	<b>E.4.4. Selisih Revaluasi Aset</b> Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
--	--

**E.4.5. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi**

Koreksi Nilai  
Aset Non  
Revaluasi Rp0

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp19.232.887

**E.4.6. Koreksi Lain-lain**

Koreksi Lain-  
lain Rp0

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.  
Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang.

**E.5. Transaksi Antar Entitas**

Transaksi  
Antar Entitas  
Rp59.663.00  
3.686

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp59.663.003.686 dan Rp83.213.261.769

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel xx  
Transaksi Antar Entitas TA 2022

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	13,003,152,867,
Ditagihkan ke Entitas Lain	(71,494,206,553,)
Transfer Masuk	
Transfer Keluar	
Pengesahan Hibah Langsung	(1,175,950,000,)
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	4,000,000,
<b>Jumlah</b>	<b>59.663.003.686,</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

**E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp13.003.152.867 sedangkan DKEL sebesar Rp-71,494,206,553,

**E.5.2. Transfer Masuk/Keluar****E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0.

### E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.175.950.000 dari total Rp1.175.950.000 yang diterima sepanjang tahun 2022.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp4.000.000.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel xx  
Pengesahan Hibah Langsung TA 2022

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.	Bank Indonesia	Uang	610.000.000,
2.	Pemerintah Kabupaten Bone Bolango	Uang	219.000.000,
3.	Badan Amil Zakat Nasional	Uang	96.950.000,
4.	Yayasan Baitul Mal PLN	Uang	250.000.000,
<b>Total Pengesahan</b>			<b>1.175.950.000,</b>
<b>Pengesahan Pengembalian Hibah</b>			<b>4.000.000,</b>
<b>Jumlah</b>			<b>1.171.950.000,</b>

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

### E.7. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp251.997.384.679 dan Rp255.111.287.103.

*Ekuitas Akhir*  
Rp251.997.384.679

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

Berdasarkan Keputusan Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 135 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pengelola Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo Tahun Anggaran 2022 tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada IAIN Sultan Amai Gorontalo pada tanggal 30 Juni 2022 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Zulkarnain Suleman
Pejabat Pembuat Komitmen (akun 51, 52, 57)	: Muhajirin Yanis
Pejabat Pembuat Komitmen (akun 53)	: Farida Napu
Pejabat Penandatangan/ Penguji SPM	: Olha Mokodompis
Bendahara Pengeluaran	: Fidyah Handayani Sabihi
Menjadi:	
Kuasa Pengguna Anggaran	: Zulkarnain Suleman
Pejabat Pembuat Komitmen (akun 51, 52, 57)	: Andi Hasan
Pejabat Pembuat Komitmen (akun 53)	: Farida Napu
Pejabat Penandatangan/ Penguji SPM	: Olha Mokodompis
Bendahara Pengeluaran	: Fidyah Handayani Sabihi